

**PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Seni Rupa.



oleh

Umar Pranata Ismail

NIM 1801296

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

# **PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

Oleh  
Umar Pranata Ismail

Sebuah skripsi penciptaan yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

©Umar Pranata Ismail  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, foto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

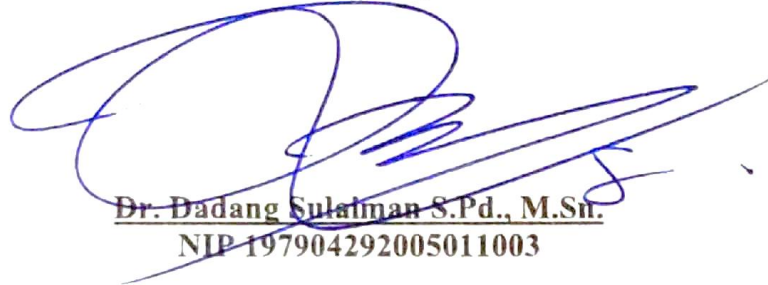
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

**Umar Pranata Ismail**

**1801296**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Dadang Sulatman S.Pd., M.Sn.**  
**NIP 197904292005011003**

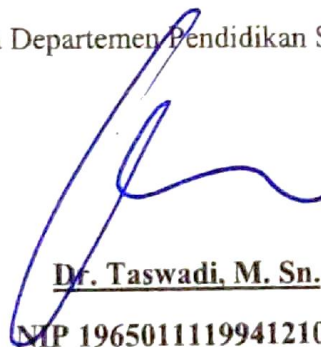
Pembimbing II



**Yulia Puspita S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 198107012005012004**

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Taswadi, M. Sn.**  
**NIP 196501111994121001**

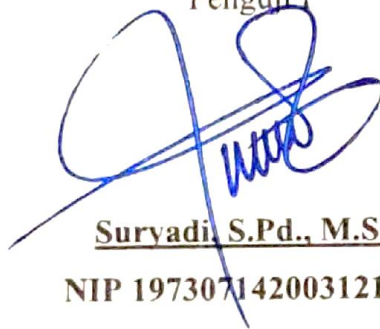
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Umar Pranata Ismail**

**PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



**Suryadi S.Pd., M.Sn.**

**NIP 197307142003121001**

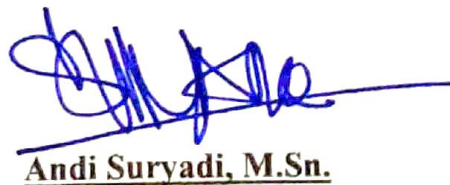
Penguji II



**Ardiyanto, M.Sn.**

**NIP 196907062008121002**

Penguji III



**Andi Suryadi, M.Sn.**

**NIP 198802132019031011**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,

**Umar Pranata Ismail**

**NIM 1801296**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, juga berkat kehendak dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan yang berjudul "PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS". Pengalaman ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dan berarti dan menjadi pembelajaran atau ilmu baru bagi penulis.

Skripsi penciptaan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penulisan skripsi penciptaan ini, penulis menceritakan dan memvisualisasikan tentang patah hati kedalam media seni lukis dengan aliran pop art dan realis dengan pendekatan komik. Penulis bertujuan untuk menginterpretasikan dan merepresentasikan visual objek pada seni lukis dari ide gagasan patah hati.

Semoga skripsi penciptaan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Bandung, Desember 2022

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas izin Allah Subhanahu wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan ini. Hambatan dan kesulitan seringkali penulis alami dalam proses pembuatan skripsi penciptaan ini. Namun berkat do'a dan dukungan sepenuhhati dari orang-orang terdekat, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi penciptaan ini. Dengan segala hormat, penulis menyampaikan rasa terima yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang saya cintai dan hormati, Ibu Titin dan Bapak Ade, terima kasih atas semua do'a yang telah dipanjatkan, perhatian, kesabaran, dan pengorbanan tanpa usai, serta atas dukungan yang tidak pernah surut baik dukungan moral dan material yang diberikan kepada penulis sangatlah berarti, yang telah ikut berjuang, terima kasih tak terhingga.
2. Nenek saya yang saya cintai, Ibu Ninik yang selalu mencintai saya sampai sekarang.
3. Untuk keluarga saya Kakak Hasan, Adik Zakia, Adik Talitha, keluarga dari Ayah dan keluarga dari Ibu atas bantuan-bantuannya yang berarti.
4. Bapak Dr. Zakaria S. Soeteja, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.
5. Bapak Dr. Taswadi, M.Sn. selaku ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak Dr. Dadang Sulaiman S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi penciptaan.
7. Ibu Yulia Puspita S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam pengarahan karya, masukan yang berarti, dan membimbing dengan sepenuh hati.
8. Ibu Zakiah Pawitan, M.Ds selaku Pembimbing Akademik yang telah

banyak membantu.

9. Bapak Yayat dan Bapak Khoerumam selaku staf Tata Usaha dan pegawai di Departemen Pendidikan Seni Rupa.
10. Seluruh Dosen, Staf, dan dan Pegawai Departemen Pendidikan Seni Rupa.
11. Untuk teman- teman saya yang senantiasa membantu dan mensupport dalam pengerjaan TA diantaranya, Teguh, Ilmi, Rapli, Basit, Kihad, Asep, Dani Ock, Izza, Nadif, Parid, Firqin, Unggul dan Ekal
12. Temen-teman seperjuangan anak Seni Rupa UPI Madyantara Warna 2018.
13. Kakak tingkat Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan



Umar Pranata Ismail. 2022: **PATAH HATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**. Departemen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

### **ABSTRAK**

Patah hati merupakan permasalahan yang akan kita lewati. Kita akan merasakan sedih dan kecewa ketika patah hati dan akan berdampak buruk pada kehidupan kita, maka penulis mencoba untuk mengurangi dampak tersebut. Penulis mencoba merumuskan masalah yang ada dengan cara menginterpretasikan dan merepresentasikan visual objek pada karya seni lukis dengan sumber gagasan patah hati. karya ini bertujuan untuk menginterpretasikan gagasan patah hati yang ada dengan cara merepresentasikannya dalam bentuk visual agar orang mudah dan tertarik dengan gagasan patah hati yang disajikan. Metode penciptaan yang dilakukan yaitu melakukan observasi terhadap diri sendiri maupun tema-teman di sekitar mengenai pengalaman dan dampak yang dirasakan ketika patah hati. Hasil dari penciptaan ini adalah pengertian patah hati merupakan kejadian menyedihkan yang dialami seseorang mengenai hubungan antar manusia. Karya ini menceritakan pengalaman patah hati penulis yang dimulai dari patah hati dipandangan pertama lalu mengalami lagi patah hati karena tidak menepati janji lalu ditinggalkan dan kembali *move on* untuk mencintai seseorang lagi, tetapi diusaha berikutnya malah mengalami penolakan cinta. Pengalaman tersebut membuat penulis mencoba menjelaskan patah hati bukanlah sesuatu yang buruk dan memalukan tetapi patah hati adalah hal yang wajar tak perlu dibuat terlalu menyedihkan bahkan dibuat seburuk mungkin. Karya ini cenderung menggunakan warna ungu untuk *background* dan warna cerah untuk objek yang digunakan. Pengulangan bentuk terdapat pada objek manusia yang dipakai merepresentasikan orang yang mengalami patah hati tersebut, penggunaan aliran pada karya adalah corak *pop art* dan realis. Saran yang diinginkan adalah agar dapat dikembangkan menjadi sebuah karya yang lebih menarik dan bagus kedepannya.

Kata kunci: Patah Hati, Seni Lukis.

Umar Pranata Ismail. 2022: **HEARTBREAK AS AN IDEA FOR THE CREATION OF A WORK OF PAINTING**. Department of Fine Arts Education, Faculty of Art and Design Education, Universitas Pendidikan Indonesia

#### **ABSTRACT**

*Heartbreak is a problem we will go through. We will feel sad and disappointed when we are heartbroken and it will have a bad impact on our lives, so the author tries to reduce the impact. The author tries to formulate the problem at hand by interpreting and visually representing objects in painting works with the source of the idea of heartbreak. This work aims to interpret the existing idea of heartbreak by representing it in a visual form so that people are easy and interested in the idea of heartbreak presented. The method of creation that is carried out is to observe oneself and the themes around you about the experiences and impacts felt when heartbroken. The result of this creation is that the notion of heartbreak is a sad event that a person experiences regarding relationships between people. This work tells the story of the author's heartbreak that started from a heartbreak at first sight and then experienced another heartbreak for not keeping promises and then being abandoned and moving back to love someone again, but the next attempt to experience the rejection of love. The experience makes the author try to explain heartbreak is not something bad and embarrassing but heartbreak is a natural thing that does not need to be made too sad and even made as bad as possible. This work tends to use purple for the background and bright colors for the objects used. The repetition of form is found in the human object used to represent the person who experienced the heartbreak, the use of flow in the work is a pop art and realist pattern. The desired suggestion is that it can be developed into a more interesting and good work in the future.*

*Keywords: Heartbreak, Painting.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	xii
BAB I .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	2
<b>C. Tujuan Penciptaan</b> .....	2
<b>D. Manfaat Penciptaan</b> .....	3
<b>E. Sistematikan Penulisan</b> .....	3
BAB II .....	5
<b>A. Landasan Pustaka</b> .....	5
1. Seni Lukis .....	5
2. Komik .....	16
<b>B. Landasan Faktual</b> .....	26
1. Patah Hati .....	26
2. Penanganan Patah Hati .....	28
<b>C. Landasan Empiris</b> .....	29
1. Referensi Seniman .....	29
2. Portofolio .....	32
BAB III .....	36
<b>A. Proses Kreatif</b> .....	36
<b>B. Pra Ide</b> .....	36
<b>C. Ide Berkarya</b> .....	36
<b>D. Pengumpulan Data</b> .....	37
<b>E. Kontemplasi</b> .....	37
<b>F. Stimulasi</b> .....	37
<b>G. Pengolahan Ide atau Gagasan</b> .....	38
<b>F. Alat dan Bahan</b> .....	41
1. Alat .....	41

2. Bahan.....	44
<b>H. Proses Berkarya.....</b>	<b>45</b>
1. Proses Sketsa pada Kanvas.....	45
2. Pewarnaan Objek.....	46
3. Pewarnaan Background.....	47
4. Proses Outline.....	47
5. Finishing.....	48
<b>BAB IV.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Interpretasi Gagasan.....</b>	<b>49</b>
1. Analisis Tematis.....	49
2. Interpretasi Ide dari Tema.....	49
3. Konsep Karya.....	50
<b>B. Deskripsi Visual.....</b>	<b>52</b>
1. Unsur Visual Komik.....	52
2. Deskripsi Visual Seni Lukis Karya.....	71
<b>BAB V.....</b>	<b>109</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>109</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 unsur titik .....	7
Gambar 2. 2 Unsur Garis .....	8
Gambar 2. 3 Unsur Bidang.....	8
Gambar 2. 4 Unsur Bentuk.....	9
Gambar 2. 5 Unsur Tekstur.....	10
Gambar 2. 6 Unsur Warna.....	11
Gambar 2. 7 Unsur Ruang.....	12
Gambar 2. 8 Unsur Ruang.....	12
Gambar 2. 9 Unsur Kontras.....	12
Gambar 2. 10 Prinsip Irama .....	13
Gambar 2. 11 Prinsip Kesatuan .....	13
Gambar 2. 12 Prinsip Keseimbangan Formal .....	14
Gambar 2. 13 Prinsip Keseimbangan Informal.....	14
Gambar 2. 14 Komposisi Simbol dan Bidang.....	15
Gambar 2. 15 Contoh Panel Tertutup .....	16
Gambar 2. 16 Contoh Panel Terbuka .....	17
Gambar 2. 17 Contoh Parit.....	17
Gambar 2. 18 Contoh Balon Kata .....	18
Gambar 2. 19 Contoh Bunyi Hurup.....	18
Gambar 2. 20 Contoh Simbol Visual.....	19
Gambar 2. 21 Contoh Tipografi .....	19
Gambar 2. 22 Jarak Pandang Extreme Close Up .....	21
Gambar 2. 23 Jarak Pandang Close Up .....	21
Gambar 2. 24 Jarak Pandang Medium Shot.....	22
Gambar 2. 25 Jarak Padang Long Shot.....	22
Gambar 2. 26 Contoh Panel Adegan ke Adegan.....	23
Gambar 2. 27 Contoh Panel Aksi ke Aksi .....	23
Gambar 2. 28 Contoh Panel Aspek ke Aspek .....	24
Gambar 2. 29 Contoh Panel Adegan ke Adegan.....	24
Gambar 2. 30 Contoh Panel Non-Seguitar.....	25
Gambar 2. 31 Alur Pandang Kiri ke Kanan .....	25
Gambar 2. 32 Alur Pandang Kanan ke Kiri .....	26
Gambar 2. 33 Seniman Referensi CloakWork .....	30
Gambar 2. 34 Seniman Referensi Paypaypow .....	31
Gambar 2. 35 Seniman Referensi Putut Pramudilko .....	31
Gambar 2. 36 Portofolio 1.....	32
Gambar 2. 37 Portofolio 2.....	33
Gambar 2. 38 Portofolio 3.....	34
Gambar 2. 39 Portofolio 4.....	35
Gambar 3. 1 Menentukan Objek .....	39
Gambar 3. 2 Pengembangan Bentuk Objek .....	40
Gambar 3. 3 Penyusunan Objek.....	40

Gambar 3. 4 Pembuatan Sektsa.....	41
Gambar 3. 5 Pensil 2B .....	41
Gambar 3. 6 Sketcbok Kiky A5.....	41
Gambar 3. 7 I Pad .....	42
Gambar 3. 8 Laptop .....	42
Gambar 3. 9 Kuas .....	42
Gambar 3. 10 Plastik Mika.....	43
Gambar 3. 11 Pisau Palet .....	43
Gambar 3. 12 Proyektor .....	43
Gambar 3. 13 Cup.....	44
Gambar 3. 14 Cat Akrilik.....	44
Gambar 3. 15 Acrylic Maker.....	44
Gambar 3. 16 Medium .....	45
Gambar 3. 17 Kanvas.....	45
Gambar 3. 18 Sketsa pada Kanvas .....	45
Gambar 3. 19 Study Warna Digital .....	46
Gambar 3. 20 Study Warna Manual .....	46
Gambar 3. 21 Pewarnaan Objek.....	47
Gambar 3. 22 Pewarnaan Background .....	47
Gambar 3. 23 Proses Outline.....	48
Gambar 3. 24 Finishing.....	48

Gambar 4. 1 Panel Karya 1 .....	52
Gambar 4. 2 Parit Karya 1.....	53
Gambar 4. 3 Simbol Visual Karya 1.....	53
Gambar 4. 4 Sudut Pandang Karya 1.....	54
Gambar 4. 5 Jarak Pandang Karya 1 .....	55
Gambar 4. 6 Peralihan Karya 1 .....	55
Gambar 4. 7 Alur Baca Karya 1 .....	56
Gambar 4. 8 Panel Karya 2 .....	56
Gambar 4. 9 Parit Karya 2.....	57
Gambar 4. 10 Typogtafi Karya 2.....	58
Gambar 4. 11 Sudut Pandang Karya 2.....	58
Gambar 4. 12 Jarak Pandang Karya 2.....	59
Gambar 4. 13 Peralihan Adegan Karya 2 .....	60
Gambar 4. 14 Alur Baca Karya 2 .....	61
Gambar 4. 15 Panel Karya 3 .....	61
Gambar 4. 16 Parit Karya 3.....	62
Gambar 4. 17 Simbol Visual Karya 3.....	62
Gambar 4. 18 Sudut Pandang Karya 3.....	63
Gambar 4. 19 Jarak Pandang Karya 3.....	64
Gambar 4. 20 Peralihan Adegan Karya 3 .....	65
Gambar 4. 21 Alur Baca karya 3 .....	66
Gambar 4. 22 Panel Karya 4 .....	66
Gambar 4. 23 Sound Lettering Karya 4.....	67
Gambar 4. 24 Font Karya 4.....	68

Gambar 4. 25 Sudut Pandang Karya 4.....	68
Gambar 4. 26 Jarak Pandang Karya 4.....	69
Gambar 4. 27 Peralihan Adegan Karya 4 .....	70
Gambar 4. 28 Alur Baca Karya 4 .....	70
Gambar 4. 29 Karya 1 .....	71
Gambar 4. 30 Tirik Pada Karya 1 .....	72
Gambar 4. 31 Garis pada Karya 1 .....	72
Gambar 4. 32 Bidang pada Karya 1.....	73
Gambar 4. 33 Bentuk pada Karya 1.....	74
Gambar 4. 34 Tekstur pada Karya 1 .....	75
Gambar 4. 35 Warna pada Karya 1 .....	75
Gambar 4. 36 Ruang pada Karya 1.....	76
Gambar 4. 37 Kesatuan pada Karya 1 .....	77
Gambar 4. 38 Kontras pada Karya 1 .....	77
Gambar 4. 39 Irama pada Karya 1.....	78
Gambar 4. 40 Keseimbangan pada Karya 1.....	79
Gambar 4. 41 Komposisi pada Karya 1 .....	80
Gambar 4. 42 Karya 2.....	81
Gambar 4. 43 Titik pada Karya 2 .....	82
Gambar 4. 44 Garis pada Karya 2 .....	82
Gambar 4. 45 Bidang pada Karya 2.....	83
Gambar 4. 46 Bentuk pada Karya 2.....	84
Gambar 4. 47 Tekstur pada Karya 2.....	84
Gambar 4. 48 Warna pada Karya 2 .....	85
Gambar 4. 49 Ruang pada Karya 2.....	86
Gambar 4. 50 Kesatuan pada Karya 2 .....	87
Gambar 4. 51 Kontras pada Karya 2 .....	87
Gambar 4. 52 Irama pada Karya 2.....	88
Gambar 4. 53 Keseimbangan pada Karya 2.....	89
Gambar 4. 54 Komposisi pada Karya 2.....	90
Gambar 4. 55 Karya 3 .....	91
Gambar 4. 56 Titik pada Karya 3 .....	92
Gambar 4. 57 Garis pada Karya 3 .....	92
Gambar 4. 58 Bidang pada Karya 3.....	93
Gambar 4. 59 Bentuk pada Karya 3.....	94
Gambar 4. 60 Tekstur pada Karya 3 .....	94
Gambar 4. 61 Warna pada Karya 3 .....	95
Gambar 4. 62 Ruang pada Karya 3.....	96
Gambar 4. 63 Kesatuan pada Karya 3 .....	96
Gambar 4. 64 Komtras pada Karya 3 .....	97
Gambar 4. 65 Irama pada Karya 3.....	98
Gambar 4. 66 Keseimbangan pada Karya 3.....	98
Gambar 4. 67 Komposisi pada Karya 3.....	99
Gambar 4. 68 Karya 4.....	100
Gambar 4. 69 Garis pada Karya 4 .....	101
Gambar 4. 70 Bidang pada Karya 4.....	102
Gambar 4. 71 Bentuk pada Karya 4.....	102

Gambar 4. 72 Tekstur pada Karya 4.....	103
Gambar 4. 73 Warna pada Karya 4 .....	103
Gambar 4. 74 Ruang pada Karya 4.....	104
Gambar 4. 75 Kesatuan pada Karya 4 .....	105
Gambar 4. 76 Kontras pada Karya 4 .....	105
Gambar 4. 77 Irama pada Karya 4.....	106
Gambar 4. 78 Keseimbangan pada Karya 4.....	107
Gambar 4. 79 Komposisi pada Karya 4.....	107



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Bagan Proses Kreatif.....	36
--------------------------------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Bella, D. A. (2022). *Berbagi Tips untuk Bangkit dari Patah Hati. 7 Cara Bangkit dari Patah Hati setelah Putus Cinta*, 1.
- Br, D. K. (2007). *Yuk, Bikin Komik*. Bandung: Mizan Media Utama.
- kartika, d. s. (2017). *seni rupa modern*. bandung: rekayasa sains.
- Loomis, A. (1947). *CREATIVE ILLUSTRATION*. New York: The Viking Press.
- McCloud, S. (1994). *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Harper Perennial.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiharto, B. (2013). *Untuk Apa Seni ?* Bandung: Pustakawa Matahari.
- Susanto, M. (2011). *Diksirupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. yogyakarta: DictiArt Lab.
- W.A., S. D. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya edisi ke-2*. Bandung: ITB.
- Winch, G. (2019). *Bagaimana Mengobati Patah Hati*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### Sumber Jurnal

- Masril, R. (2022). Trauma Masa Kecil Sebagai Rangsang Cipta Dalam Karya Seni Lukis. *Journal of Fine Art*, 47.

### Sumber Internet

Bella, dr. A. (2022). *7 Cara Bangkit dari Patah Hati Setelah Putus Cinta*. [Online]. Diakses dari <https://www.alodokter.com/10-teknik-untuk-bangkit-dari-keterpurukan-patah-hati>

Rossa. V. & Bahtiar. A. R. (2021) *Berdampak pada Psikologis, Inilah 3 Hal yang Akan Terjadi pada Orang Patah Hati*. [Online]. Diakses Dari <https://www.suara.com/lifestyle/2021/11/17/174301/berdampak-pada-psikologis-inilah-3-hal-yang-akan-terjadi-pada-orang-patah-hati#:~:text=Beberapa%20bahkan%20mengalami%20efek%20psikologis,merasa%20tidak%20pantas%20untuk%20siapapun.&text=Ketika%20kehilangan%20seseorang%20yang%20dicintai,rasa%20cinta%20sudah%20begitu%20dalam>.

Zakiah. N. (2022). *Apa yang Terjadi pada Tubuh dan Otak Ketika Patah Hati? Ini Kata Ahli!*. [Online]. Diakses dari <https://www.idntimes.com/science/discovery/vena-zakiah-1/yang-terjadi-pada-otak-dan-tubuh-ketika-patah-hati>